

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebangkrutan adalah salah satu ancaman paling signifikan bagi banyak perusahaan saat ini, terlepas dari ukuran dan sifat operasinya. Bukti yang ada menunjukkan bahwa kegagalan bisnis terus terjadi pada tingkat yang lebih tinggi di komunitas usaha kecil dan menengah (UKM). Konsekuensi langsung dan tidak langsung dari kegagalan bisnis mempunyai dampak yang luas bagi pemilik kepentingan. Pemangku kepentingan utama dalam sebuah perusahaan yang merupakan pemegang usaha akan kehilangan sebagian besar investasinya. Kreditor mungkin menerima sebagian atau tidak sama sekali pembayaran kembali pinjaman awal mereka, tergantung pada apakah pinjaman mereka dijamin atau tidak, karyawan akan kehilangan pekerjaan, pemerintah memungut lebih sedikit pajak perusahaan dan pribadi, dan masalah sosial mungkin meningkat. Kontribusi Altman (1968), Blum (1974), Deakin (1972), dan Ohlson (1980) telah menghasilkan banyak literatur tentang kegagalan perusahaan, namun sebagian besar terjadi pada perusahaan publik besar di negara maju karena kemudahan akses terhadap data keuangan mereka.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki tingkat kepentingan yang besar dalam membangun perekonomian dengan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, dan inovasi. Berdasarkan Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan, kontribusi UKM bagi PDB nasional yaitu mencapai 60,5% menyatakan jikalau UKM yang berada di Indonesia sangat potensial. Namun pada tahun 2021, pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat dari UKM naik menjadi 192,59 triliun dari 178,07 triliun di tahun 2020. Ini juga membuktikan para pelaku UKM mengalami kesulitan keuangan dan membutuhkan suntikan dana untuk usahanya. Oleh karena itu, memahami penyebab kesulitan keuangan UKM sangat penting bagi stabilitas perekonomian UKM di Indonesia.

UKM memerlukan alat yang tepat dalam mengukur dan menganalisis masalah keuangan yang dihadapi untuk memprediksi kesulitan keuangan. Pengukuran yang tepat tidak hanya memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi masalah keuangan secara akurat, tetapi juga membantu mereka dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Tetapi sebagian besar penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai kesulitan keuangan berfokus pada entitas publik yang menggunakan banyak metode prediksi kebangkrutan. Contoh dari beberapa metode tersebut adalah *Decision Tree*, *Logistic Regression*, *Support Vector Machine*, *Artificial Neural Network*, *Random Forest*, *Extreme Gradient Boosting (XGB)*, *Altman Z-Score*, dan *Scorecard Balanced*. Meskipun model-model ini awalnya ditujukan untuk Perusahaan besar atau institusi keuangan, faktor yang mendasarinya dapat diterapkan atau dikembangkan untuk menciptakan model pengukuran yang relevan bagi UKM. Dengan mempertimbangkan susunan laporan keuangan UKM model pengukuran tersebut dapat memberikan pengetahuan yang berharga bagi UKM dan pemilik kepentingan lainnya dalam mengelola dan mengoptimalkan kinerja keuangan UKM.

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan mengembangkan model pengukuran kesulitan keuangan yang inovatif dan relevan bagi UKM. Salah satu cara yang diupayakan adalah dengan mengadaptasi dan memodifikasi model prediksi kesulitan keuangan yang sudah ada sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik

UKM. Oleh karena itu, proposal ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnis UKM, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian berdasarkan latar belakang yang telah disusun berdasarkan dari latar belakang penulis :

1. Apakah pengukuran atas kondisi masalah keuangan dari UKM dapat ditentukan?
2. Apakah pengukuran atas kondisi masalah keuangan dari UKM dapat diterima oleh objek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah, adalah :

1. Menentukan model pengukuran atas masalah keuangan dari UKM.
2. Pengujian atas kondisi masalah keuangan dari UKM dapat diterima dan dimanfaatkan.

1.4. Kontribusi

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bisa digunakan sebagai bahan referensi serta evaluasi dalam memprediksi krisis keuangan. Peneliti harus mempertimbangkan pada saat membuat rencana untuk mengatasi masalah keuangan.
2. Memberikan bantuan bagi para pelaku UKM mengurangi risiko kegagalan bisnis, ekonomi, dan keuangan.
3. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi pembaca cara baru untuk menerapkan teori yang mereka pelajari dalam perkuliahan.